

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan penderita crosssectional yang merupakan suatu jenis penelitian yang akan melakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran nilai hematokrit pada pasien demam berdarah berdasarkan lama demam di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

- a) Tempat pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- b) Tempat penelitian akan dilaksanakan di Laboratorium Patologi Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada Bulan 24 Maret – 06 Juni Tahun 2023.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah didiagnosa menderita penyakit demam berdarah di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2022 sebanyak 30.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien demam berdarah yang telah didiagnosa menderita penyakit demam berdarah di Rumah Sakit Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari observasi awal, pengumpulan jurnal-jurnal, *study literature*, hingga pencatatan hasil pemeriksaan jumlah hematokrit.

#### **E. Instrument Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Alat otomatisasi *hematology analyser*
2. *Logbook*

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur pemeriksaan hematokrit dalam penelitian ini menggunakan tahapan pra analitik, analitik, dan pasca analitik :

##### **1. Pra Analitik**

- a. Metode : *Flow cytometri*
- b. Prinsip : Yaitu menggunakan metode pengukuran sel darah dengan cara membungkus sel dengan cairan tertentu. Kemudian, ribuan sel dialirkan sedemikian rupa melalui celah sempit sehingga sel dapat lewat satu persatu. Selanjutnya dilakukan penghitungan jumlah dan ukuran sel (Marlinda dkk, 2020).
- c. Persiapan Pasien : Tidak ada persiapan khusus
- d. Persiapan Sampel :
  - 1) Sampel darah
  - 2) Hindari pemakaian sampel yang sudah terkoagulasi
- e. Alat
  - 1) Alat *hematology analyzer*
  - 2) Rak tabung
  - 3) Tourniquet

## f. Bahan

- 1) Aquades
- 2) Spoit 3cc
- 3) Tabung EDTA 10%
- 4) Kapas alkohol 70%
- 5) Plaster
- 6) Kapas kering

## g. Reagen

- 1) Pelisis

## 2. Analitik

## Cara Pengambilan Sampel (Darah Vena)

- 1) Menyiapkan alat dan bahan.
- 2) Melakukan palpasi pada vena
- 3) Desinfeksi menggunakan kapas alkohol 70% pada vena *puncture*
- 4) Melakukan pemasangan tourniquet pada bagian lengan atas.
- 5) Melakukan pengambilan darah menggunakan spoit 3 cc disposable.
- 6) Darah sebanyak 3 ml dimasukkan ke dalam tabung yang sudah berisi 30 $\mu$  EDTA 10%.

Cara kerja *Hematologi Analyzer* :

- 1) Memastikan terlebih dahulu alat dalam keadaan *ready*.
- 2) Lalu mengklik tab "*path info*" yang terdapat pada bagian kiri atas pada display.
- 3) Mengisi identitas sampel pada kolom yang tersedia.
- 4) Memastikan bahwa sampel telah dihomogenkan dengan benar.
- 5) Memasukan sampel darah pasien ke dalam jarum tabung terbuka, menekan dispenser, dan darah akan terhisap oleh alat.
- 6) Setelah terdengar bunyi beep, petugas mengambil sampel dari jarum tabung terbuka.
- 7) Hasil dipublikasikan dan ditampilkan dilayar dalam 57 detik (Poltekkes, 2018).

### 3. Pasca Analitik

Interprestasi Hasil

Nilai Normal

- 1) Perempuan : 37 - 43%
- 2) Laki-Laki : 40 - 48%

## G. Jenis Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pemeriksaan hematokrit di laboratorium pada penderita DBD.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari Rekam Medis di Rumah Sakit Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

## H. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dan didapatkan kemudian ditinjau ulang untuk memastikan keabsahan data. Data dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, kemudian data dikuantitatifkan dari hasil laboratorium nilainya diinterpretasikan dengan nilai rujukan.

## I. Analisi Data

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan menggunakan rumus ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

P : presentase

f : frekuensi sampel yang memiliki kadar hematokrit

N : jumlah sampel yang diteliti

## J. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan gambaran nilai hematokrit penderita demam berdarah berdasarkan lama demam, kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi.

## **K. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yaitu meliputi :

### 1. *Informed Cousent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Cousent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subyek. Subyek akan diberitahu tujuan dan maksud penelitian. Jika bersedia responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

### 2. *Ananomiti* (Tanpa Nama)

Dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur, hanya pada lembaran pendataan atau hasil studi kasus yang telah disajikan bertujuan untuk menjaga kerahasiaan subyek studi kasus pada lembar yang telah di isi responden serta tidak mencantumkan nama lengkap penulis, dan responden hanya diminta untuk memberikan inisial.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan akan dijamin oleh peneliti, dan hanya data dari kelompok tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.